

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT DI INDONESIA

Haniatul Mukarromah

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Darussalam

Email: Hanicantik22gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of mudharabah (X1), musyarakah (X2), and ijarah (X3) financing on the profitability (Y) of Bank Muamalat in Indonesia for the period 2013-2020. This study uses a sample of Bank Muamalat with the period 2013-2020. This study uses quantitative approach, the independent variable in this study is the financing of mudharabah, musyarakah, ijarah while the dependent variable is profitability. The analysis tool uses multiple linear regression with help of spss software version 23. Sample of Bank Muamalat with the period 2013-2020. Based on the results of the partial hypothesis test (t test) it was found that Sig is 0.001 then $0.001 < 0.05$ so the tested hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted so that mudharabah financing affects the profitability of Muamalat Banks. $T_{tabel} = 2.084$ and $t_{count} = -7.084$. $t_{count} > t_{table} = -7.804 > 2.084$, then the hypothesis is tested. Musyarakah financing obtained a t_{count} value of -10.333 which is greater than $t_{table} 2.084$ ($-10.333 > 2.084$), with a significant probability level 0.000 less than 0.05 (0.000,0,05) indicating that the significant musyarakah variable is 0.000 then $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted and tested so that the mudharabah financing affects the profitability of the Muamalat Bank. $t_{tabel} = 2.084$ and $t_{count} = -10.333$. $t_{count} > t_{table} = -10.333 > 2.084$, has an effect on profitability. Sig ijarah financing is 0.003 then $0.003 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted and tested so that mudharabah financing affects the profitability of Muamalat Bank. $T_{table} = 2.084$ and $t_{count} = 6.177$. $t_{count} > t_{table} = 6.177 > 2.084$, then the hypothesis is tested. Meanwhile, from the F test result in the table 4.7 above, it is obtained that Sig is 0.002 then $0.002 < 0.005$ Or F_{count} is 38.160 greater than $F_{table} 2.306$, it can be concluded that mudharabah financing, musyarakah financing, and ijarah financing together affect the profitability of Bank Muamalat. The conclusions of this study are 1) mudharabah financing (X1) is a factor that affects profitability; 2) musyarakah financing (X2) is an element that affects profitability; 3) ijarah financing (X3) is a factor that affects profitability.

Keywords: *Financing, mudharabah, musyarakah, ijarah, profitability.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2), dan *ijarah* (X3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat di Indonesia periode 2013-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel independent dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* sedangkan variabel dependennya (Y) adalah profitabilitas. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 23.

sampel Bank Muamalat dengan periode 2013-2020. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis secara parsial (uji t) ditemukan bahwa Sig adalah 0,001 maka $0,001 < 0,05$ jadi hipotesis teruji H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.084$ dan $t_{hitung} = -7.804$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -7.804$

> 2.084 , maka hipotesis teruji. Pembiayaan *musyarakah* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -10.333 lebih besar dari t_{tabel} 2.084 ($-10.333 > 2.084$), dengan tingkat probabilitas signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel *musyarakah* Signifikan adalah $0,000$ maka $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga pembiayaan *mudharabah*, berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.084$ dan $t_{hitung} = -10.333$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -10.333 > 2.084$, berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembiayaan *ijarah* Sig adalah $0,003$ maka $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga pembiayaan *mudharabah*, berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank muamalat. $T_{tabel} = 2.084$ dan $t_{hitung} = 6.177$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.177 > 2.084$, maka hipotesis teruji. Sedangkan dari hasil uji F pada tabel 4.7 diatas didapat Sig sebesar $0,002$ maka $0,002 < 0,005$ atau F_{hitung} sebesar 38.160 lebih besar dari F_{tabel} $2,306$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) pembiayaan *mudharabah* (X_1) merupakan satu factor yang mempengaruhi profitabilitas; 2) pembiayaan *musyarakah* (X_2) merupakan satu unsur yang mempengaruhi profitabilitas; 3) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) merupakan satu factor yang mempengaruhi profitabilitas.

Kata Kunci: pembiayaan, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *Profitabiitas*.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah dengan tanpa bunga. Sebagian besar masyarakat di Indonesia saat ini lebih memilih untuk melakukan kegiatan di sektor bisnis dan perdagangan. Sehingga hal tersebut dapat mendorong tingkat kemajuan perekonomian di Indonesia. Dari sinilah banyaknya transaksi dagang dan bisnis yang berjalan menyebabkan para pebisnis harus berfikir kreatif dan inovatif terhadap usahanya agar mampu bersaing dalam menjalankan usaha tersebut, maka dari itu dibutuhkan modal yang besar agar bisa menunjang kebutuhan para pedagang dan pebisnis. Bank merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang berhubungan dengan masalah-masalah keuangan yang memberi solusi alternatif bagi para masyarakat yang membutuhkan dana baik dalam bentuk simpanan maupun menyalurkan dana kepada masyarakat.

Di Indonesia ada dua jenis bank yaitu bank syariah dan bank konvensional, bank syariah berlandaskan pada sistem kerja sama atau bagi hasil, sedangkan bank konvensional didasarkan pada sistem bunga. Salah satu keistimewaan dari perbankan syariah ialah yang utama adalah dengan berorientasi pada sistem kebersamaan dan saling menguntungkan. Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, dan hal ini ditandai dengan munculnya bank syariah pertama di Indonesia yaitu sejak tahun 1992 industri

perbankan di Indonesia memulai babak baru dengan terbentuknya undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, dan pada saat itulah pada tahun yang sama berdiri pertama kalinya sebuah lembaga keuangan sistem syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (**BMI**).

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja sebuah bank adalah *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu bank menghasilkan laba dalam mengelola asetnya pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) maka semakin tinggi pula tingkat laba sebuah bank. *Return on Asset* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva produktif agar menghasilkan laba. Profitabilitas yaitu merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015). Jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam bank syariah, produk inti pembiayaan dengan mekanisme bagi hasil lalu dikembangkan dalam beberapa produk berupa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Bagi hasil menurut terminologi asing (inggris) dikenal dengan sebutan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan kepercayaan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan (Muhammad, 2014:240). Pembiayaan *Musyarakah* adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan asset yang dimiliki bersama, dimana seluruh pihak memadukan sumberdaya yang mereka miliki (bekerja sama memberikan kontribusi) dengan keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan bersama (Muhammad, 2014:240). Perbankan syariah juga memiliki beberapa akad pelengkap yaitu akad atau pembiayaan *ijarah*. pembiayaan *ijarah* adalah suatu transaksi sewa menyewa antara pihak penyewa dengan yang mempersewakan suatu barang atau jasa untuk mengambil manfaatnya dengan harga tertentu dan dalam waktu tertentu (Zainuddin:2006).

Maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana sistem pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis skripsi

ini tertarik untuk mengangkat judul laporan “**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan mudharabah (X_1), musyarakah (X_2), dan ijarah (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah pembiayaan mudharabah (X_1), musyarakah (X_2) dan ijarah (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia?

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian, yaitu: hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah gagasan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Fiqh Muamalah dan Manajemen Keuangan Syariah.

D. Keterbaruan Penelitian

Agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka dalam suatu penelitian mempunyai batasan tersendiri agar tujuan tercapai seperti yang diharapkan. Adapun batasan-batasan tersebut dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) ialah pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah*. Objek penelitiannya adalah Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah musyarakah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020. Sedangkan untuk tolak ukur variabel dependen (Y) hanya menggunakan profitabilitas yaitu ROA. Data yang digunakan berasal dari laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Fiqh Muamalah

Fiqh secara etimologi memiliki makna pengertian atau pemahaman (Ahmad Munawir, 1997:108). Menurut terminologi, *fiqh* pada awalnya ialah pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa aqidah, akhlak, maupun ibadah sama dengan arti syariah islamiyah. Namun pada perkembangan yang selanjutnya, *fiqh* diartikan sebagai bagian dari Syariah Islamiyah, ialah pengetahuan tentang hukum

syariah islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Secara bahasa *Muamalah* berasal dari kata *amala ya'milu* yang artinya bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan.

2. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan (Muhammad, 2014:2). Manajemen keuangan syariah adalah aktivitas termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip syariah.

3. Pengertian Bank Konvensional

Perbankan konvensional adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit atau bentuk-bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup orang banyak. Meskipun tujuan dari bank konvensional mensejahterahkan taraf hidup masyarakat tetapi bank konvensional masih memakai system bunga, padahal dalam islam bunga yang diterapkan bank kepada peminjam termasuk dalam perbuatan riba dan seperti yang diketahui bahwa islam dengan tegas melarang perbuatan riba.

4. Pengertian Bank Syariah

Bank islam atau biasa juga disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta pengedaran uang yang cara pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Muhammad 2005:13).

5. Pengertian Mudharabah

Akad *mudharabah* adalah salah satu bentuk akad kerja sama kemitraan yang berdasarkan prinsip berbagi untung dan rugi, dimana salah satu mitra yang disebut dengan *shahibul maal* (penyedia dana) untuk menyediakan sejumlah modal tertentu dan bertindak sebagai mitra pasif, sedangkan mitra lainnya yang disebut *mudharib* yang memiliki keahlian untuk menjalankan usahanya baik perdagangan, industri, dan jasa dengan tujuan untuk mendapatkan laba (Ilmi, 2002: 32).

6. Pengertian Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberi kontribusi dana atau mal, dengan kesepakatan bahwa resiko dan keuntungan akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Ridwan, 2007:39).

7. Pengertian Ijarah

Menurut fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. *Ijarah* ialah suatu transaksi sewa menyewa antara pihak penyewa dengan yang mempersewakan sesuatu barang atau jasa untuk mengambil manfaatnya dengan harga tertentu dan dalam waktu tertentu (Zainuddin, 2006). Dengan demikian akad *ijarah* tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan pada penyewa.

8. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas bank syariah merupakan suatu kualitas yang dinilai berdasarkan kemampuan/keadaan suatu bank syariah dalam menghasilkan laba. Selain itu profitabilitas juga merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan dari manajemen yang akan memberikan jawaban akhir mengenai aktivitas manajemen perusahaan (Fahrul dkk, 2012). Profitabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Return On Asset sangat penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama dapat dihasilkan laba yang lebih besar (Sudana, 2011:22).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Yang dimaksud metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada falsafah positivisme, penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan secara

acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hasil sementara yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15).

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bank Muamalat. Periodisasi data penelitian ini mencakup data dari tahun 2013 sampai tahun 2020 yang dipandang cukup untuk dianalisis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik atau metode-metode yang sesuai dengan masalah yang akan dianalisis. Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2014:274). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi diawali dengan mencari data melalui transkrip laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

D. Alat Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Teknik analisis data dilakukan setelah data maupun sumber-sumber lain terkumpul. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menguji normalitas berupa data laporan keuangan triwulan. Jika data berdistribusi secara normal maka dilanjutkan dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah Musyarakah dan Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Secara Parsial

A. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Hasil uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan berdistribusi normal atau tidak. Jika ingin melihat apakah berdistribusi secara normal atau tidak maka dilakukan sebuah uji, dan dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas *Kolmogrof-Smirnov*, nilai akan di peroleh dengan cara menghitung jika Nilai Signifikan

atau probabilitas $<0,05$, maka berdistribusi data tidak normal. Sedangkan jika Nilai signifikan atau probabilitas >0.05 , maka distribusi data normal.

Berdasarkan dari hasil output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tiled)* sebesar 0.200. jadi $0.200 > 0.05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum yang di pengaruhi oleh datum sebelumnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya Autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan berpedoman Terjadi Autokorelasi positif jika nilai Durbin Watson dibawah -2 ($DW < -2$), Tidak terjadi Autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 < DW < +2$, Terjadi Autokorelasi negatif jika nilai $DW > +2$.

Dari hasil uji kedua ouput SPSS versi 23 diatas menunjukkan bahwa hasil uji Autokorelasi Durbin Watson adalah 1.449, dengan demikian hasil pada uji Autokorelasi Durbin Watson siatas berada diantara $-2 < DW < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Tujuan hasil uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi maka dapat dilihat dari VIF (***Variance Inflation Factor***) dan Tolerance, jika nilai VIF tidak melebihi dari 10 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

Berdasarkan hasil dari output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa VIF untuk pembiayaan mudharabah sebesar 3.689. Untuk pembiayaan musyarakah sebesar 1.839. sedangkan untuk pembiayaan ijarah sebesar 2.460. Dengan demikian variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah kurang dari 10 maka bebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan VIF pada variabel ini lebih kecil dari 10. Dengan demikian kesimpulan dari data penelitian ini adalah layak untuk dipakai.

Hasil Uji Heteroskedastitas dilakukan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini pengolahan uji analisis regresi linier berganda menggunakan rumus dari SPSS versi 23. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 tentang coefficients diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0.001. jadi $0,001 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat.

Hasil uji t terhadap variabel *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* memperoleh nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa variabel independen (Y) berpengaruh terhadap variabel dependen (X), atau menggunakan cara kedua yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini nilai $t_{tabel} = 2.084$, variabel *mudharabah* nilai t_{hitung} sebesar $-7.804 > 2.084$ artinya *mudharabah* secara statistik berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat di Indonesia periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais (2019).

B. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Hasil uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan berdistribusi normal atau tidak. Jika ingin melihat apakah berdistribusi secara normal atau tidak maka dilakukan sebuah uji, dan dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*, nilai akan di peroleh dengan cara menghitung jika Nilai Signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka berdistribusi data tidak normal. Sedangkan jika Nilai signifikan atau probabilitas > 0.05 , maka distribusi data normal.

Berdasarkan dari hasil output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. jadi $0.200 > 0.05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum yang di pengaruhi oleh datum sebelumnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya Autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan berpedoman Terjadi Autokorelasi positif jika nilai Durbin Watson dibawah -2 ($DW < -2$), Tidak terjadi Autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 < DW < +2$, Terjadi Autokorelasi negatif jika nilai $DW > +2$.

Dari hasil uji kedua ouput SPSS versi 23 diatas menunjukkan bahwa hasil uji Autokorelasi Durbin Watson adalah 1.449, dengan demikian hasil pada uji Autokorelasi Durbin Watson diatas berada diantara $-2 < DW < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Tujuan hasil uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi maka dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance, jika nilai VIF tidak melebihi dari 10 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

Berdasarkan hasil dari output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa VIF untuk pembiayaan mudharabah sebesar 3.689. Untuk pembiayaan musyarakah sebesar 1.839. sedangkan untuk pembiayaan ijarah sebesar 2.460. Dengan demikian variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah kurang dari 10 maka bebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan VIF pada variabel ini lebih kecil dari 10. Dengan demikian kesimpulan dari data penelitian ini adalah layak untuk dipakai.

Hasil Uji Heteroskedastitas dilakukan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar. Tidak terdapat

heteroskedastisitas jika Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini pengolahan uji analisis regresi linier berganda menggunakan rumus dari SPSS versi 23. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 tentang coefficients diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0.001. jadi $0,001 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat.

Hasil uji t terhadap variabel musyarakah memperoleh nilai signifikan = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau bisa juga menggunakan cara yang kedua yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini nilai t_{hitung} sebesar $-10.333 > 2.084$, maka hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat periode 2013-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agza & Darwanto (2017) yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan musyarakah secara parsial memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas.

C. Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas

Hasil uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan berdistribusi normal atau tidak. Jika ingin melihat apakah berdistribusi secara normal atau tidak maka dilakukan sebuah uji, dan dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas *Kolmogrof-Smirnov*, nilai akan di peroleh dengan cara menghitung jika Nilai Signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka berdistribusi data tidak normal. Sedangkan jika Nilai signifikan atau probabilitas > 0.05 , maka distribusi data normal.

Berdasarkan dari hasil output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. jadi $0.200 > 0.05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum yang di pengaruhi oleh datum sebelumnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya Autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan berpedoman Terjadi Autokorelasi positif jika nilai Durbin Watson dibawah -2 ($DW < -2$), Tidak terjadi Autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 < DW < +2$, Terjadi Autokorelasi negatif jika nilai $DW > +2$.

Dari hasil uji kedua ouput SPSS versi 23 diatas menunjukkan bahwa hasil uji Autokorelasi Durbin Watson adalah 1.449, dengan demikian hasil pada uji Autokorelasi Durbin Watson diatas berada diantara $-2 < DW < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Tujuan hasil uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi maka dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance, jika nilai VIF tidak melebihi dari 10 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

Berdasarkan hasil dari output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa VIF untuk pembiayaan mudharabah sebesar 3.689. Untuk pembiayaan musyarakah sebesar 1.839. sedangkan untuk pembiayaan ijarah sebesar 2.460. Dengan demikian variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah kurang dari 10 maka bebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan VIF pada variabel ini lebih kecil dari 10. Dengan demikian kesimpulan dari data penelitian ini adalah layak untuk dipakai

Hasil Uji Heteroskedastitas dilakukan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar. Tidak terdapat heteroskedastitas jika Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, Titik-titik data

menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini pengolahan uji analisis regresi linier berganda menggunakan rumus dari SPSS versi 23. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 tentang coefficients diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0.001. jadi $0,001 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat.

Hasil uji t terhadap variabel ijarah memperoleh nilai signifikan = $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau menggunakan cara yang kedua yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini nilai t_{hitung} sebesar = $6.177 > 2.084$. maka hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat periode 2013-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Devi Sri Hartati, Dailibas, dan Isro'iyatul Mubarakah (2021) yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Secara Simultan*

Dari uji F pada tabel 4. Diatas didapat F_{hitung} sebesar 38.160 dengan probabilitas $0,002 < 0,05$, atau F_{hitung} 38.160 lebih besar daripada nilai F_{tabel} 2,306, maka dapat disimpulkan variabel *Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa, variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 38.160, karna $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38.160 > 2.306$), maka H_0 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan sewa ijarah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengalokasian dana pada bank syariah pada prinsipnya adalah dalam bentuk pembiayaan. Dalam penyaluran pembiayaan, bank berfungsi sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib*, pendapatan biaya tersebut menjadi pendapatan bank sebagai *shahibul maal*. Pembiayaan *mudharabah* berawal dari adanya pengajuan *mudharib* yang membutuhkan dana. Pembiayaan *mudharabah* ialah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dimana bank sebagai *shahibul maal* memberikan 100% modal kepada nasabah yang membutuhkan dana dan yang sudah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh pihak Bank Syariah. Bank akan mengambil keuntungan dari bagi hasil keuntungan nasabah.

Pembiayaan *musyarakah* atau pembiayaan dalam bentuk modal/dana yang diberikan oleh bank untuk dikelola oleh nasabah dalam usaha yang telah disepakati bersama. Dalam pembiayaan *musyarakah*, *mudharib* dan *shahibul maal* telah sepakat untuk berbagi hasil dari pendapatan tersebut. Risiko kerugian ditanggung penuh oleh pihak bank kecuali kerugian yang diakibatkan oleh pihak nasabah seperti kecurangan atau penyimpangan.

Selanjutnya Sewa *Ijarah* adanya akad sewa menyewa antara pemilik *ma'jur* (objek sewa) dan *musta'jir* (penyewa) untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* tiap periodenya mengalami kenaikan maupun penurunan. Kenaikan dan penurunan tersebut berdampak terhadap tingkat pendapatan bagi hasil dan pendapatan sewa sehingga akan menghasilkan laba lalu berdampak terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Syarifah Noor Lubis (2014) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji t terhadap variabel *mudharabah* memperoleh nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa variabel independen (Y) berpengaruh terhadap variabel dependen (X), *Musyarakah* hasil uji t terhadap variabel *musyarakah* memperoleh nilai signifikan = $0,000 <$

0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima , dan *Ijarah* Hasil uji t terhadap variabel *ijarah* memperoleh nilai signifikan = $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka hasilnya adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

Adapun pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* Hasil uji F secara bersama-sama menunjukkan bahwa, variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 38.160, karna $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38.160 > 2.306$), maka H_0 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan sewa *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 228-248.
- Ariyani, Dinna. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil, dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I 2011 Sampai Triwulan IV 2013*. Artikel Mahasiswa.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dan Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ali, Zainuddin. 2006. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Adimarwan, Karim. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Adimarwan, Karim. 2007. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bank Muamalat Indonesia. *Laporan Publikasi Triwulan*. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. (<http://www.muamalatbank.com>) di Unduh April 2021.
- Dimyauddin Djuwaini. 2000. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dheni, Dkk. 2015. *Analisis Resiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pengendalian Pembiayaan Nasabah*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 28 No. 2 November 2015.
- Didin, Hafiuddin & Tanjung, Henri. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Retika Aditama Anggota IKAPI.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fauzan, Fahrul Dkk. 2012. *Pengaruh Tingkat Rasio Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Banda Aceh*. Universitas Syrah Kuala, Aceh. Diterbitkan.

- Faznani, A, & Mars, R. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Return On Asset Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ilmi, Makhalul. 2002. *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keunagan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keunagan*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Lubis, Syarifa Noor. 2016. *Analisis Pengaruh Pendapatam Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014*. Skripsi.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mohammad. 2005. *Manajemen pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Dta Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan, Muhammad. 2007. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka SM.
- Rivai, Sudarto, Hulmansyah, Wihasto, Veithzal. 2013. *Islamic Banking and Finance Dari Teori ke Prakter Bank dan Bukan Alternatif*. Yogyakarta.
- Ruspandi, Hadan dan Rusdiyanti Asma. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia*. Jurnal Wawasan Manajemen. Vol 2 No 1.
- Ridwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.

Suharyadi, dan Purwanto. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*.

Syafei, Rachmad. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Serasi.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Jakarta:
PT Armas Duta Jaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Jakarta:
PT Armas Duta Jaya.

Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

WWW. SahamOk.com.